

ABSTRAK

Nurlatifah, Lati, 2020. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN STUNTING ANAK USIA 2 TAHUN DI PUSKESMAS CIBEUREUM HILIR KOTA SUKABUMI TAHUN 2017-2019 (Analisis 1000 HPK Berdasarkan Register Kohort Ibu dan Anak). Skripsi. Program Studi Gizi Dan Dietetika Program Sarjana Terapan . Jurusan Gizi. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung. Pembimbing: Dr. Ir. MF. Aryani Sudja, MKM

Stunting merupakan indikator ketidakcukupan gizi dalam jangka waktu lama (kronis), dimulai sebelum kehamilan, saat kehamilan, dan kehidupan setelah dilahirkan. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *stunting* anak usia 2 tahun.

Desain penelitian kasus kontrol dengan jumlah sampel 165 perbandingan jumlah kasus:kontrol adalah 1:4 (33:132). Kasus adalah anak usia 2 tahun dengan status gizi menurut indeks PB/U < -2 SD (*Stunting*) dari ibu hamil yang terekam dalam kohort Januari 2017- Desember 2019, sedangkan kontrol adalah anak usia 2 tahun dengan status gizi menurut indeks PB/U \geq -2 SD. Dasar penelusuran data sekunder dari kohort ibu, kohort bayi, dan kohort balita tahun 2017-2019. Analisis bivariat antara faktor ibu, kualitas bayi lahir, dan pola asuh dengan kejadian *stunting* anak usia 2 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan: Anak dari ibu yang mempunyai pertambahan BB selama kehamilan <9 kg mempunyai peluang untuk menderita *stunting* 2,587 kali dibandingkan dengan anak dari ibu yang mempunyai pertambahan BB \geq 9 kg [OR=2,587 (95% CI:1,118-2,984)]. Anak dari ibu yang mempunyai LILA <23,5 mempunyai peluang untuk menderita *stunting* 3,020 kali [OR=3,020 (95% CI:1,292-7,059)]. Anak dari ibu yang mempunyai kadar hemoglobin <11 g/dL mempunyai peluang untuk menderita *stunting* 3,761 kali [OR=3,761 (95% CI: 1,705-8,297)]. Anak dari bayi yang lahir BBL< 2500 g dan atau PBL<47 cm mempunyai peluang untuk menderita *stunting* 4,382 kali [OR=4,382 (95% CI:1,884-10,194)]. Anak dari bayi yang mendapat ASI <6 bulan mempunyai peluang untuk menderita *stunting* 2,782 kali [OR=2,782 (95% CI:1,222-6,335)]. Anak dari bayi yang tidak mendapat imunisasi lengkap mempunyai peluang untuk menderita *stunting* 4,575 kali [OR 4,575 (95% CI: 1,681-12,452)]. Anak dari ibu yang mempunyai berat badan awal <45 kg mempunyai peluang untuk menderita *stunting* 0,468 kali [OR=0,468 (95% CI: 0,102-2,144)]. Anak dari ibu yang mempunyai tinggi badan <150 cm mempunyai peluang untuk menderita *stunting* 0,915 kali [OR 0,915 (95% CI:0,362-2,317)]. Anak dari bayi yang mendapat MP-ASI umur <6 bulan mempunyai peluang untuk menderita *stunting* 0,915 kali [OR=0,915 (95% CI: 0,245-3,419)].

Saran untuk penelitian selanjutnya, data yang digunakan tidak hanya data sekunder yang dianalisis, tetapi digabung dengan data primer untuk menguatkan analisis penelitian.diantaranya: sosial ekonomi, pola konsumsi, pengetahuan, riwayat infeksi.

Kata Kunci : Anemia, KEK, Kualitas Bayi Lahir, *Stunting*